Commonwealth Bank

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth
Posisi Laporan : Triwulan IV - 2022

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		**65 hari*)**		**65 hari*)**
***HIGH QUALITY LIQUID ASSET* (HQLA)**					
2	Total *High Quality Liquid Asset* (HQLA)		**5.030.339**		**6.541.055**
ARUS KAS KELUAR *(CASH OUTFLOWS)*					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	8.852.142	874.548	10.961.508	1.081.762
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	213.327	10.666	287.775	14.389
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	8.638.815	863.881	10.673.732	1.067.373
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	1.504.547	1.386.240	1.801.963	1.675.224
	a. Simpanan Operasional	82.332	13.375	66.655	11.254
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1.422.214	1.372.865	1.735.308	1.663.970
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (*unsecured debt*)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (*additional requirement*) terdiri dari:	2.574.224	501.205	2.878.670	401.502
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	495.321	495.321	399.424	399.424
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	30.703	1.576	39.180	2.078
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	4.308	4.308	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	2.043.893	-	2.440.066	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	**TOTAL ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOWS*)**		**2.761.993**		**3.158.488**

ARUS KAS MASUK *(CASH INFLOWS)*					
8	Pinjaman dengan agunan *Secured Lending*	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (*Counterparty*) yang bersifat lancar (*inflows from fully performing exposures*)	1.814.525	1.068.599	2.054.777	1.083.271
10	Arus kas masuk lainnya	496.562	496.562	394.494	394.494
11	**TOTAL ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOWS*)**	**2.311.087**	**1.565.162**	**2.449.271**	**1.477.765**
			TOTAL ADJUSTED VALUE [1]		***TOTAL ADJUSTED VALUE1***
12	**TOTAL HQLA**		**5.030.339**		**6.541.055**
13	**TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (*NET CASH OUTFLOWS*)**		**1.196.831**		**1.680.723**
14	**LCR (%)**		**420,30%**		**389,18%**

Keterangan: [1] Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

*) Menggunakan rata-rata posisi LCR harian di bulan Oktober, November dan Desember 2022.

**) Menggunakan rata-rata posisi LCR harian di bulan Juli, Agustus dan September 2022.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth
Posisi Laporan : Triwulan IV - 2022

Analisis secara Individu
Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk periode triwulan IV - 2022 berada pada level 420.30% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 100%. Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang sangat baik. Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas. Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, LCR periode ini mengalami kenaikan sebesar 31.12% yang disebabkan oleh penurunan Net Cash Outflow sejumlah IDR 483.9 Miliar (terutama dari Simpanan non-operasional Korporasi).